

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif*, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Ginting & Situmorang, 2008:57). Berdasarkan penjelasan diatas maka hubungan yang di jelaskan dalam penelitian ini adalah hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja seperti motivasi, disiplin kerja dan pengawasan di kantor Gubernur Sumatra Utara.

**2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kantor gubernur sumut Jl. D. ponegoro No.30, Medan Poloia, Kota Medan, Sumatera Utara 20153, Indonesia.

**3. Waktu Penelitian**

Penelitian di rencanakan mulai bulan November 2015 sampai dengan Maret 2016. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

**Tabel 3.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Nopember				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan dan Seminar Proposal																				
2.	Pengumpulan Data																				
3.	Analisa Data																				



dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh sampel dalam penelitian ini adalah karyawan biro pemerintahan umum kantor Gubernur Sumatera Utara yang berjumlah 100 Orang

**Tabel 3.3**  
**Sampel Divisi Struktur Organisasi**

No	Karyawan	Populasi
1.	Kepala biro pemerintahan umum	1
2.	Bagian monitoring dan evaluasi	16
3.	Bagian trantibum dan perlinmas	47
4.	Bagian kawasan khusus dan pertahanan	14
5.	Bagian perangkat wilayah	22
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Sumber : Biro pemerintahan umum kantor gubernur sumatra utara

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

1. Definisi dari masing-masing variabel yang diteliti adalah:

a. Motivasi (X1)

Menurut Hasibuan (2006: 141) motivasi berasal dari kata latin *Movere* yang artinya dorongan atau mengarahkan. Motivasi ditunjukkan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif, berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan

b. DisiplinKerja (X2)

Menurut Alex S. Nitisemito(2009 :199)disiplinkerja adalah “kedisiplinan lebih tepat kalaudiartikan sebagai suatu sikap,tingkahlaku dan perubahan yangsesuai dengan peraturan dariperusahaan baik tertulis maupuntidak.

c. Pengawasan(X3)

Mathis dan Jackson (2006: 303), menyatakan bahwa pengawasan merupakan sebagaiproses pemantauan kinerja karyawan berdasarkan standar untuk mengukur kinerja, memastikan kualitas atas penilaian kinerja dan pengambilan informasi yang dapatdijadikan umpan balikpencapaian hasil yang dikomunikasikan ke para karyawan

d. Prestasi Kerja (Y)

Menurut Dessler (2008) prestasi kerja karyawan adalah suatu informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang promosi dan gaji

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Motivasi (X1)	motivasi berasal dari kata latin <i>Movere</i> yang artinya dorongan atau mengarahkan.	<ul style="list-style-type: none"><li>• fisiologis</li><li>• Keamanan</li><li>• Sosial</li><li>• Penghargaan</li><li>• Aktualisasi diri</li></ul>	Likert
DisiplinKerja (X2)	kedisiplinan lebih tepat kalaudiartikan sebagai suatu sikaptingkahlaku dan perubahan yangsesuai dengan peraturan dariperusahaan baiktertulis maupuntidak.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aturan waktu</li><li>• Peraturan perusahaan</li><li>• Perilaku dalam pekerjaan</li></ul>	Likert
Pengawasan (X3)	merupakan sebagaiproses pemantauan kinerja karyawan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegunaan pengawasan</li></ul>	Likert

	berdasarkan standar untuk mengukur kinerja	pengukuran prestasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan pengawasan</li> <li>• Realistik secara organisasi</li> </ul>	
Prestasi Kerja Karyawan (Y)	prestasi kerja karyawan adalah suatu informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang promosi dan gaji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil kerja</li> <li>• Pengetahuan pekerjaan</li> <li>• Inisiatif</li> <li>• Sikap</li> </ul>	Likert

**Sumber :**Hasibuan (2006), Menurut Alex S. Nitisemito(2009 :199)Mathis dan Jackson (2006), Dessler (2008)

#### D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan / skoring Sugiyono, (2006). Data kuantitatif yang di gunakan dalam penelitin ini adalah hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar Sugiyono,(2006). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang di berikan kepada responden.

2. Sumber Data

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di ambil langsung dari laporan hasil kerja karyawan

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Penelitian Kepustakaan(*Library Researh*)

Pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan bacaan, meliputi literatur, buku, majalah dan berbagai bahan bacaan lain yang relevan dan yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis susun.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian atau dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Pengamatan (Observasi) : Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung
- b. Wawancara : Memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.
- c. Kuesioner: Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju (SS)	5

2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2011:86)

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20,00 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20.00 Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{alpha}$  positif atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan reliable
- 2) Jika  $r_{alpha}$  negatif atau lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tidak reliabel

### 2. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

1.  $VIF < 5$  maka tidak terdapat multikolinearitas

2.  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat multikolinieritas

### **3. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : prestasi kerja karyawan

a : Konstanta

$b_1 \dots b_2$ : Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  : motivasi

$X_2$  : disiplin kerja

$X_3$ : pengawasan



## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%, kriteria pengujian :

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak

$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$  diterima

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$  diterima

## 3. Koefisien Determinasi

Ghozali (2005) mengatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Motivasi, Disiplin kerja dan Pengawasan ) terhadap variabel terikat (Prestasi Kerja Karyawan) ditentukan dengan koefisien determinasi  $D = r^2 \times 100\%$ . Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan alat bantu *SPSS statistic 20.00 for windows*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

### a. Melihat tabel Model Summary

Melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 atau  $> 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila nilai

$R^2$  jauh dari 1 atau  $< 0,5$  maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

